

Distribution Of Non-Medical Masks To Residents Of Sungai Gempa As An Act To Prevent COVID-19 And Education About How To Use And Wash Non-Medical Cloth Masks

Yuniarti Erisha Fauzi¹, Noor Amaliah²

¹Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

²Program Studi D3 Keperawatan, Fakultas Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: ¹yuniartierisha@gmail.com, ²amaliah@umbjm.ac.id

ABSTRACT

The Student Study Service (KKN) is a form of community to service that is carried out in the face of the COVID-19 outbreak. KKN is carried out individually, located in the area where the student lives. Based on the results of research in the field, it was found that there was a lack of understanding of the COVID-19 virus and the prevention of COVID-19. Prevention efforts will work well if we invite the public to participate actively. This activity aims to distribute masks, hand sanitizers and also to give information about COVID-19 to rise the awareness of people from Sungai Gempa. The methods used include identifying people who are prone to infection and have a high risk of infection, buying mask, making a leaflet about COVID-19, packaging mask and, followed by distributing gifts to the community. After distributing the mask 10 people are gathered for counseling about how to use and wash non-medical mask. It is hoped that this activity can help people protect themselves from COVID-19. The results of this service program can be seen with people who have a better understanding and knowledge of the community that increases after this community service is carried out.

Keywords : Sungai Gempa, Non-Medical Mask, COVID-19, Prevention

PENDAHULUAN

Coronavirus adalah sekelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis virus corona diketahui menyebabkan infeksi saluran pernapasan pada manusia, mulai dari pilek hingga batuk yang lebih parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus yang baru ditemukan dapat menyebabkan penyakit COVID-19 (WHO, 2020). Sejauh ini, ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin, melalui tetesan air liur atau keluar dari hidung, penyakit coronavirus-2019 (COVID-19) menyebar semakin cepat. Gejala dan tanda umum infeksi COVID-19 antara lain gejala penyakit pernapasan akut, seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata adalah 5 sampai 6 hari, dan masa inkubasi terlama adalah 14 hari. Karena penyebaran virus yang cukup masif maka pemerintah pusat maupun daerah membuat kebijakan untuk menekan angka penyebaran virus Covid-19. Beberapa hal penting yang perlu dilakukan adalah bagaimana mengurangi mobilitas orang dari satu tempat ke tempat yang lain, menjaga jarak, dan mengurangi kerumunan orang yang membawa risiko lebih besar pada penyebaran Covid-19, dan melakukan tindakan preventif seperti mencuci tangan dan memakai masker. (Djono, 2020)

Upaya penggunaan masker terus digaungkan oleh pemerintah, termasuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya menggunakan masker. Penelitian Sari dan Atiqoh (2020) mendapatkan hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker. Variabel pengetahuan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kepatuhan. Berbagai jenis masker memiliki tingkat proteksi yang berbeda-beda. Masker bedah jauh lebih efektif karena mampu memproteksi partikel ukuran virus. Penelitian Bartoszko et al. yang membandingkan masker bedah dengan masker N95 dalam khasiatnya untuk mencegah coronavirus pada pekerja kesehatan, menemukan bahwa masker bedah dan masker N95 memiliki perlindungan yang sama terhadap infeksi pernapasan virus termasuk coronavirus pada petugas

layanan kesehatan (Hirschmann et al., 2020). Namun demikian, untuk masyarakat umum dianjurkan untuk menggunakan masker kain. (Kaidah et al., 2020)

Pada tanggal 5 Juni 2020 Direktur WHO, Dr. Tedros Adhanom Ghebreyesus menyampaikan panduan terkait penggunaan masker dimana dalam sebuah studi yang telah dilakukan menyimpulkan bahwa penggunaan masker dan jaga jarak dapat mengurangi risiko penularan Covid-19 hingga 85%. Panduan penggunaan masker ini ditujukan pada setiap orang yang mana wajib mengenakan masker saat beraktivitas di luar rumah. WHO menekankan bahwa penggunaan masker medis dan respirator hanya diprioritaskan bagi para tenaga medis. Namun, masyarakat umum dapat menggunakan masker yang terbuat dari kain (katun) yang memiliki 3 lapisan dimana bagian tengah dapat diisi dengan tisu yang berguna sebagai filter.

Walaupun penggunaan masker kain non medis merupakan alternatif terakhir jika pilihan masker medis dan masker N95 tidak tersedia. Penggunaan masker kain non medis dapat dipergunakan untuk masyarakat umum dalam keadaan sehat. Masker jenis ini bisa digunakan ketika berada di tempat umum dan fasilitas lainnya dengan tetap menjaga jarak aman physical distancing yakni 1-2 meter. Masker kain perlu dicuci dan dapat dipakai berkali-kali. Oleh karena itu pencucian dan penyimpanan harus tepat. Bahan yang digunakan untuk masker kain berupa bahan kain katun, scarf, dan sebagainya. Masker kain dapat dipakai maksimal hanya 4 jam dan harus ganti dengan masker baru dan bersih. Apabila masker yang dipakai basah atau lembab harus segeradiganti. Masyarakat disarankan membawa beberapa masker untuk beraktivitas, cara menggunakan masker harus tepat seperti menutup hidung dan mulut. Cara melepas masker cukup dengan menarik bagian tali dan langsung disimpak ke kantong kertas atau plastik tertutup guna mencegah penyebaran virus kebarang di sekitarnya (Kemkes, 2020). Jika masker kain non medis digunakan dengan benar, masker ini tetap dapat mengurangi penyebaran virus COVID-19 di masyarakat, terutama dari orang yang terinfeksi virus namun tidak memiliki gejala apa pun. (Rosida et al., 2020)

Perilaku masyarakat Sungai Gempa RT. 22 kebanyakan terlihat masih lalai dalam protokol kesehatan dalam menghadapi era *new normal*. Walaupun telah ada himbauan pemerintah pusat maupun daerah, tetapi perilaku hidup sehat dimasa *new normal* belum diterapkan dengan baik, masih banyak warga yang belum sadar untuk melakukan perilaku hidup bersih dan sehat seperti himbauan menggunakan masker dan cuci tangan dimana hal tersebut termasuk dalam cara meningkatkan daya imunitas tubuh agar terhindar dari penularan COVID-19. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menggunakan masker sebagai tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 ini merupakan salah satu alasan kenapa penulis ingin membagikan masker kepada warga Sungai Gempa.

Kegiatan pembagian masker kain di wilayah Desa Sungai Gempa ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar selalu menggunakan masker ketika beraktivitas di luar rumah serta menambah pengetahuan dalam menggunakan masker kain dengan benar dan aman. Jumlah positif COVID-19 di Banjarmasin yang meningkat belum diikuti dengan kesadaran masyarakat untuk menjaga pola hidup bersih dan sehat. Padahal, kesadaran masyarakat merupakan salah satu faktor utama pemutus mata rantai penyebaran COVID-19. Kondisi tersebut merupakan latar belakang untuk mengadakan program pembagian masker. Melalui brosur yang dimasukkan dalam kemasan masker, masyarakat akan mengetahui bagaimana cara menggunakan dan merawat masker kain yang baik. Selain itu, brosur yang menarik dapat membangkitkan kesadaran masyarakat untuk menggunakan masker. Pembagian masker kain ini juga dibarengi dengan melakukan sosialisasi tentang bagaimana cara memakai masker kain dengan benar dan aman serta cara perawatan dan membersihkan masker kain.

METODE

Program KKN atau pengabdian masyarakat ini dilakukan secara dua metode yaitu melalui daring dan luring, dimana metode daring menggunakan sosial media berupa Instagram dan youtube yang berisi publikasi konten berupa leaflet atau poster dan video yang mana konten tersebut dapat diakses oleh berbagai kalangan, sasaran pada metode ini yaitu seluruh masyarakat pengguna sosial media. Materi publikasi pada konten sosial media tersebut berisi tentang bagaimana cara penggunaan masker dan perawatannya, tips olahraga yang bisa dilakukan saat pandemi, serta edukasi lainnya terkait COVID-19.

Mengenai metode luring, pengabdian masyarakat ini dilakukan di RT. 22 Desa Sungai Gempa Kelurahan Sungai Jingah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin yang dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2021. Sasarannya yaitu masyarakat disekitar wilayah Sungai Gempa dengan jumlah 10 orang dikarenakan pandemi maka kami melakukan pembatasan jumlah peserta. Teknik yang dilakukan berupa penyuluhan dan diskusi serta pembagian masker dan leaflet. Materi yang diberikan adalah bagaimana cara menggunakan masker kain non-medis serta cara mencucinya yang benar.

Peran penyuluh adalah menyampaikan inovasi dan mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh penerima manfaatnya. Selain itu, penyuluh juga menjadi jembatan penghubung antara pemerintah atau Lembaga pemberdayaan masyarakat yang diwakili oleh masyarakatnya, baik dalam hal menyampaikan inovasi atau kebijakan-kebijakan yang harus diterima dan dilaksanakan oleh masyarakat, maupun untuk menyampaikan umpan balik atau tanggapan masyarakat kepada pemerintah atau Lembaga pemberdayaan yang bersangkutan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan melalui daring yaitu pertama pencarian referensi mengenai materi yang akan disampaikan, kemudian pembuatan poster dan leaflet menggunakan aplikasi canva lalu di unggah di Instagram, untuk konten sosial media platform youtube pertama pembuatan video kemudian di unggah di youtube dan di sebarakan kemasyarakat.

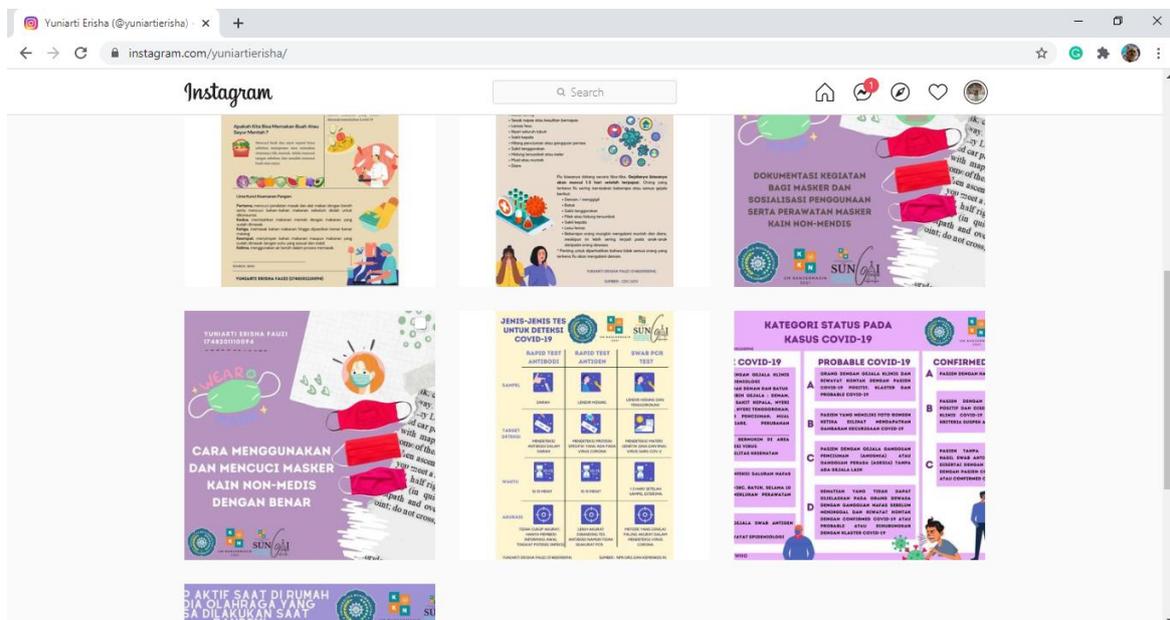
Untuk tahapan pelaksanaan secara luring pertama dilakukan pertemuan pendahuluan atau observasi lapangan dengan pejabat desa dan ketua RT setempat, dalam pertemuan ini telah disepakati untuk melakukan pertemuan secara luring. Kemudian membagikan masker dan diskusi dan membagikan informasi bagaimana cara menggunakan masker kain non-medis serta cara mencucinya yang benar kepada warga Sungai Gempa yang hadir sebagai peserta kegiatan pengabdian tersebut. Penyuluhan ini disampaikan oleh peserta pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) yakni penulis sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

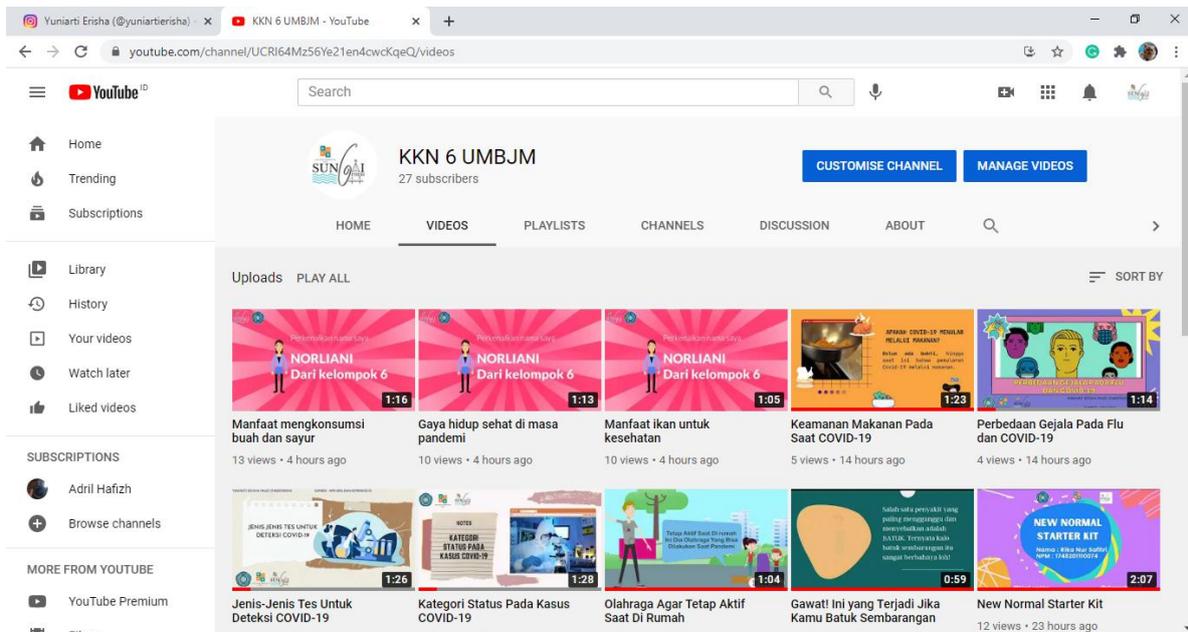
Sosialisasi Daring

Seperti halnya rancangan program kerja yang telah dirangkai sebelumnya dalam langkah sosialisasi mengenai bagaimana cara menggunakan masker kain non-medis serta cara mencucinya yang benar telah dilaksanakan yakni dengan proses penyuluhan secara daring melalui unggahan poster dan leaflet di Instagram. Pembuatan leaflet itu sendiri dibuat menggunakan aplikasi android, sedangkan untuk pembuatan video unggahan youtube dibuat menggunakan aplikasi edit video dan kemudian diunggah di youtube. Pemberian like dan komen melalui laman Instagram terkait penyuluhan ini dapat dijadikan sebagai evaluasi dari penyuluhan tersebut, dimana masyarakat memberikan respon positif terhadap penyuluhan tersebut.

Link unggahan konten Instagram dan youtube juga telah kami sebarakan melalui berbagai sosial media untuk terus meningkatkan pemahaman masyarakat melalui unggahan konten yang telah dibuat. Berikut adalah link unggahan Instagram <https://www.instagram.com/p/CLJe7VhlwKw/> dan link video youtube <https://www.youtube.com/channel/UCRI64Mz56Ye21en4cwcKqQ/videos>.



Gambar 1. Sosialisasi melalui laman instagram



Gambar 2. Sosialisasi melalui laman video youtube

Sosialisasi luring

Kegiatan bagi masker dan penyuluhan mengenai bagaimana cara menggunakan masker kain non-medis serta cara mencucinya yang benar berjalan sesuai rencana, kegiatan penyuluhan ini di hadiri oleh kurang lebih 10 peserta yang rata-rata adalah ibu rumah tangga, kegiatan ini dilaksanakan di musholla yang berada di daerah Sungai Gempa. Materi saat yang dipaparkan saat penyuluhan yaitu tentang bagaimana cara menggunakan masker kain non-medis serta cara mencuci dan perawatannya yang benar.



Gambar 3. Kegiatan membagikan masker kepada peserta yang hadir

Masker dibagikan pada warga yang tidak menggunakan masker saat datang ketempat sosialisai berlangsung lalu dihimbau untuk menggunakan maskernya.



Gambar 4. Membagikan leaflet materi



Gambar 5. Penjelasan tentang materi dan mempraktekan langsung bagaimana cara penggunaan masker yang benar

Setelah masker dan leaflet materi dibagikan, maka akan dijelaskan dan dipraktekan secara langsung bagaimana cara penggunaan masker yang benar, cara melepas dan menyimpan masker yang kotor, serta bagaimana cara mencucinya. Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini tentunya tidak berjalan secara sempurna masih ada sedikit hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Hambatan dalam kegiatan ini yang dilaksanakan dengan metode daring yaitu pengguna sosial media masih belum bisa dipantau apakah sudah benar-benar mengetahui dan paham akan penyampaian penyuluhan dan materi tersebut atau tidak.

Untuk metode secara luring hambatannya yaitu terlalu singkatnya waktu sehingga mungkin pemahaman dan informasi yang diberikan terlalu terburu-buru dan kurang maksimal. Namun antusias masyarakat saat kegiatan dilakukan cukup besar melihat dari peserta yang sudah berkenan hadir meluangkan waktu mereka.

KESIMPULAN

Pengetahuan masyarakat yang masih rendah dan pemahaman mengenai upaya pencegahan dalam penularan COVID-19 serta kesadaran akan pentingnya menggunakan masker perlu ditingkatkan salah satunya dengan cara sosialisasi dan diskusi.

Pemberian pemahaman kepada masyarakat melalui daring, serta luring pada RT. 22 Sungai Gempa kelurahan Sungai Jingah memberikan dampak yang baik dan signifikan, dengan terwujudnya pemahaman serta pengetahuan masyarakat terkait penggunaan masker dan perawatannya sebagai upaya pencegahan COVID-19, dan diharapkan mereka selalu mengaplikasikan pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari penularan COVID-19.

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka disarankan bila akan dilakukan kegiatan selanjutnya dapat diperbaiki agar hasilnya akan lebih maksimal dan membantu menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menggunakan masker dalam upaya pencegahan COVID-19, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesehatan masyarakat dan mencegah penularan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada ketua RT. 22 Sungai Gempa yang telah mengizinkan kami melakukan pengabdian masyarakat di daerah tersebut serta pada seluruh masyarakat yang telah berkenan berhadir dalam kegiatan kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Djono, D. (2020) 'Implementasi Adaptasi Baru melalui KKN UNS di Era Covid 19', *DEDIKASI: Community Service Reports*, 2(2), pp. 9–22. doi: 10.20961/dedikasi.v2i2.45927.
- Kaidah, S. *et al.* (2020) 'Edukasi Penggunaan Masker Dan Handsanitizer Bagi Petugas Kebersihan Di Fakultas Kedokteran ULM', *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, pp. 299–306. doi: 10.37695/pkmcsr.v3i0.760.
- Rosida, L. *et al.* (2020) 'UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI PEMBAGIAN MASKER SERTA MARTAPURA', 3, pp. 279–284.